

## **Pengaruh Temuan Audit, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit Atas LKPD Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan**

**Rahmi Nur Annisa<sup>1\*</sup>, Kartika Rachma Sari<sup>2</sup>, dan Rosy Armaini<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Affiliation: Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

<sup>2</sup>Affiliation: Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

<sup>3</sup>Affiliation: Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

\*Corresponding author: [rahminurannisa040702@gmail.com](mailto:rahminurannisa040702@gmail.com)

**Received:** 27 June 2024; **Revised:** 22 July 2024; **Published online:** 30 September 2024

**To cite this article:** Rahmi Nur Annisa, Kartika Rachma Sari, and Rosy Armaini. (2024). Pengaruh Temuan Audit, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit Atas LKPD Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, vol.8(2), pp.117-126. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7940>

**To link to this article:** <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7940>

### **Abstract**

*The purpose of this study is to examine the impact of audit findings, the timing of financial reporting, and the adequacy of financial disclosure on the audit opinion. This research focuses on the agency theory that connects the relationship between the agent, the head of the district, and the community as the principal. The study used a saturated sample of 54 samples comprising 1 province, 13 districts, and 4 cities in South Sumatra in the period 2020-2022. The method of analysis used is panel data regression. The estimated panel data model used is the Common Effect Model. The hypothesis test used is a T test to measure partial variable influence and a F test for measuring simultaneously the influence of variables. The results of this study showed partially that the audit findings have a negative influence on the audit opinion. The timing of the financial report does not affect the audit opinion, nor does the adequacy of financial report disclosure have any influence on the auditor's opinion. However, the audit findings, the exact timing for financial reporting, and the appropriateness of financial statement disclosures together have an impact on the auditing opinion.*

**Keyword:** *Audit Opinion; Financial Report of Local Government.*

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh temuan audit, tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan, dan kecukupan pengungkapan laporan keuangan terhadap opini audit. Penelitian ini berfokus pada agency theory yang mengaitkan hubungan antara agent yakni kepala daerah dan masyarakat sebagai principal. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh sebanyak 54 sampel yang terdiri dari 1 provinsi, 13 kabupaten, dan 4 kota di Sumatera Selatan dengan rentang waktu 3 tahun yaitu selama tahun 2020-2022. Metode*

analisis yang dipakai yakni regresi data panel. Estimasi model data panel yang digunakan adalah Common Effect Model. Uji hipotesis yang dipakai merupakan uji *T* untuk mengukur pengaruh variabel secara parsial dan uji *F* untuk mengukur pengaruh variabel secara simultan. Hasil penelitian ini ditunjukkan secara parsial temuan audit mempunyai pengaruh negatif kepada opini audit. Tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap opini audit. Kecukupan pengungkapan laporan keuangan juga tidak mempunyai pengaruh kepada opini audit. Namun, temuan audit, tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan, dan kecukupan pengungkapan laporan keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap opini audit.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan Pemerintah Daerah; Opini Audit.

## PENDAHULUAN

Didasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014 pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota wajib membuat laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintahan daerah dipakai untuk memberi informasi sebagai dasar mengambil keputusan para pemangku kepentingan. Badan Pemeriksa Keuangan merupakan lembaga negara yang memiliki bertanggung jawab dalam pemeriksa laporan keuangan pemerintahan daerah sebagai bentuk bertanggung jawab dari kepala daerah ke masyarakat. Hasil dari pemeriksa oleh BPK berupa Laporan Hasil Pemeriksa (LHP). Berikutnya LHP itu diberi kepada DPRD sesuai dengan kewenangannya. Pemeriksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan akan menghasilkan opini yang dilihat dari tingkat wajarnya informasi didalam laporan keuangan.

Didasarkan Tabel 1 data opini BPK, pemerintahan provinsi/kabupaten/kota Sumatera Selatan tahun 2020- 2022 mengalami penurunan opini dari WTP menjadi WTP-PSH hingga WDP. Pemberian opini audit itu diiringi dengan temuan audit yang didapat dari hasil pemeriksa BPK. Tetapi, dari pengamatan penulis adanya fenomena dimana pemerintahan daerah yang sudah didapatkan opini WTP mempunyai temuan audit yang sangat banyak daripada pemerintahan daerah yang didapatkan opini dibawahnya yakni WDP.

**Tabel 1. Daftar Jumlah Temuan Audit**

| No. | Pemerintahan Daerah        | 2020  |        | 2021  |        | 2022  |        |
|-----|----------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|
|     |                            | Opini | Temuan | Opini | Temuan | Opini | Temuan |
| 1.  | Provinsi Sumatra Selatan   | WTP   | 12     | WTP   | 19     | WTP   | 20     |
| 2.  | Kabupaten Banyuasin        | WTP   | 15     | WTP   | 7      | WTP   | 22     |
| 3.  | Kabupaten Empat Lawang     | WTP   | 15     | WTP   | 5      | WTP   | 26     |
| 4.  | Kabupaten Lahat            | WTP   | 14     | WTP   | 4      | WTP   | 14     |
| 5.  | Kabupaten Muara Enim       | WTP   | 10     | WTP   | 4      | WTP   | 12     |
| 6.  | Kabupaten Musi Banyuasin   | WTP   | 12     | WDP   | 14     | WDP   | 26     |
| 7.  | Kabupaten Musi Rawas       | WTP   | 10     | WTP   | 14     | WTP   | 29     |
| 8.  | Kabupaten Musi Rawas Utara | WTP   | 12     | WTP   | 7      | WTP   | 13     |
| 9.  | Kabupaten Ogan Ilir        | WTP   | 18     | WTP   | 6      | WDP   | 21     |
| 10. | Kabupaten Ogan             | WTP   | 7      | WTP   | 8      | WTP   | 15     |

|     |                             |     |    |     |    |     |    |
|-----|-----------------------------|-----|----|-----|----|-----|----|
|     | Komering Ilir               |     |    | PSH |    | PSH |    |
| 11. | Kabupaten Ogan Komering Ulu | WTP | 8  | WTP | 15 | WTP | 20 |
| 12. | Kabupaten OKU Selatan       | WTP | 11 | WTP | 17 | WTP | 15 |
| 13. | Kabupaten OKU Timur         | WTP | 14 | WTP | 9  | WTP | 15 |
| 14. | Kabupaten PALI              | WDP | 14 | WTP | 15 | WTP | 13 |
| 15. | Kota Lubuk Linggau          | WTP | 9  | WTP | 4  | WTP | 13 |
| 16. | Kota Pagaralam              | WTP | 10 | WTP | 9  | WDP | 19 |
| 17. | Kota Palembang              | WTP | 23 | WTP | 10 | WDP | 21 |
| 18. | Kota Prabumulih             | WTP | 8  | WTP | 12 | WTP | 24 |
|     |                             |     |    |     |    | PSH |    |

Sumber : Website BPK Sumatera Selatan, 2024

Dengan didapatkannya opini WTP oleh pemerintahan daerah dengan jumlah temuan yang tinggi menjadi perhatian. Jika temuan-temuan ini terus terjadi maka kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan akan menurun. Selain itu, banyaknya temuan audit juga dapat menghasilkan opini audit yang kurang baik atau kurang memuaskan (Munawar dan Abdullah, 2016). Didasarkan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 mengenai Pedoman Teknis Mengelola Keuangan Daerah, kepala daerah wajib menyampaikan LKPD paling lambat tiga bulan sesudah tahun anggaran akhir. Pelaporan keuangan wajib tepat waktu, karena mengingat informasi yang terkandung didalamnya berguna untuk mengambil keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan pemerintahan daerah mempunyai pengaruh positif kepada opini laporan keuangan (Sutaryo, Naviantia, & Muhtar, 2020). Salah satu pertimbangan entitas pemerintahan dalam memberi opini audit merupakan kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*). Hasil penelitian (Puspitasari & Adil, 2020) menjelaskan jika pengungkapan laporan keuangan pemerintahan mempunyai pengaruh kepada opini audit. Didasarkan fenomena permasalahan dan mempunyai inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, maka begitu penulis bermaksud agar membuat penelitian terkait tingkat opini audit atas laporan keuangan pemerintahan daerah di Sumatera Selatan dengan judul Pengaruh Temuan Audit, Tepatnya Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, dan Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan Kepada Opini Audit Atas LKPD Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah

Didasarkan PP Nomor 8 Tahun 2006 dijelaskan jika bentuk bertanggung jawab mengelola keuangan daerah dalam satu periode pelaporan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut (Pradono dan Basukianto, 2015) Laporan keuangan merupakan kumpulan informasi yang dicatat sebagai gambaran kinerja pemerintahan dalam satu periode akuntansi. Didasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan adalah laporan struktur yang mencakup posisi keuangan dan transak-transaksi yang dibuat oleh entitas pelaporan dalam kurun waktu satu periode. Dalam UU Nomor 17 Tahun 2003 disebutkan jika laporan keuangan wajib diberikan sesuai pada standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan pemerintahan daerah wajib diperiksa oleh BPK atas wajarnya penyajiannya.

### Opini Audit

Didasarkan UU Nomor 15 Tahun 2004 opini adalah kesimpulan pemeriksa dalam bentuk pernyataan profesional tentang tingkatan wajarnya informasi yang diberikan didalam laporan keuangan. Dalam (BPK RI, 2020) adanya beberapa kriteria dalam pemberian opini, diantaranya

penyesuaian pada SAP, cukupnya mengungkap, kepatuhan kepada aturan undang-undang dan efektivitas sistem mengendalikan intern. Didasarkan UU Nomor 15 Tahun 2004 adanya 4 jenis opini yang diberi oleh BPK, yakni Opini Wajar Tanpa Terkecuali (WTP), Wajar Dengan Terkecuali (WDP), Tanpa Wajar (TW) atau, dan Tanpa Memberi Pendapat (TMP).

### **Temuan Audit**

Pemeriksa keuangan oleh BPK mencakup pemeriksa keuangan, kinerja, dan pada tujuan tertentu. Pemeriksa didasarkan UU Nomor 15 Tahun 2004 merupakan suatu proses menentukan permasalahan, analisis dan evaluasi yang dibuat dengan objektif, independen, dan profesionalitas yang didasarkan pada standar memeriksa guna menilai kredibilitas, kecermatan, dan keandalan informasi tentang mengelola serta bertanggung jawab kepada keuangan negara. Pada Laporan Hasil Pemeriksa, temuan audit dibagikan pada dua yakni temuan atas melemahnya sistem mengendalikan intern dan temuan atas tanpa patuhnya kepada aturan undang-undang.

### **Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Didasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tepatnya waktu menyampaikan laporan merupakan tersedianya informasi untuk para pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum kekuatan dari informasi itu tanpa mempengaruhi keputusan. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 menjelaskan jika diwajibkan oleh kepala daerah baik itu gubernur/bupati/walikota agar disampaikan laporan keuangan pemerintahan daerah dalam waktu tiga bulan sesudah tahun anggaran akhir atau maksimal akhir bulan maret di tahun berikutnya. Oleh karena itu, pemerintahan daerah wajib segera membuat laporan keuangan dan diserahkan kepada BPK sebelum waktu yang sudah ditentukan.

### **Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Salah satu kriteria BPK dalam memberi opini audit merupakan kecukupan pengungkapan. Bagian didalam laporan keuangan sebagai bentuk pengungkapan dalam standar akuntansi yang ada dalam bentuk menjelaskan sangat rinci yang tanpa dipaparkan didalam laporan keuangan lainnya merupakan CaLK. Pengungkapan (disclosure) berisi menjelaskan hal-hal informatif yang beranggapan penting dan mempunyai manfaat untuk orang banyak. Tingkat pengungkapan laporan keuangan diukur dengan membandingkan antara pengungkapan didalam laporan keuangan dan pengungkapan wajib yang wajib diberikan dalam standar yang ada yakni PP Nomor 71 Tahun 2010 (Suparno dan Nanda,2016).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif pada analisis deskriptif. Data yang dipakai merupakan data sekunder yang berasal dari Laporan Hasil Pemeriksa (LHP) dan rekapitulasi tanggal penyerahan LKPD Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan tahun 2020-2022. Populasi didalam penelitian ini merupakan 18 Pemerintahan Daerah Sumatera Selatan dengan memakai teknik sampel jenuh sebanyak 54 sampel. Teknik pengumpulan data yakni dengan dokumentasi dan studi literatur berupa kajian empiris. Teknik analisis data yang dipakai merupakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Model estimasi terbaik dari data penelitian ini adalah Common Effect Model yang didapat dari hasil akhir chow test, hausman test, dan LM test. Data penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dipakai pengujian parsial T, uji simultan F dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Program olah data yang digunakan

adalah Eviews12.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| <b>c</b>                       | <b>TA</b>             | <b>KWPLK</b>         | <b>KPLK</b>          | <b>OA</b>            |
|--------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Mean</b>                    | 2.513466              | 0.739648             | 0.464259             | 4.574074             |
| <b>Median</b>                  | 2.602003              | 0.775000             | 0.450000             | 5.000000             |
| <b>Maximum</b>                 | 3.367296              | 1.000000             | 0.610000             | 5.000000             |
| <b>Minimum</b>                 | 1.386294              | 0.120000             | 0.330000             | 3.000000             |
| <b>Std. Dev.</b>               | 0.479569              | 0.158313             | 0.058329             | 0.689595             |
| <b>Skewness</b>                | -0.574946             | -2.098034            | 0.168783             | -1.313851            |
| <b>Kurtosis</b>                | 2.986988              | 7.896561             | 3.141542             | 3.336321             |
| <b>Jarque-Bera Probability</b> | 2.975446<br>0.0225886 | 93.56242<br>0.000000 | 0.301468<br>0.860077 | 15.79034<br>0.000373 |
| <b>Sum</b>                     | 135.7272              | 39.94100             | 25.07000             | 247.0000             |
| <b>Sum Sq. Dev.</b>            | 12.18928              | 1.328334             | 0.180320             | 25.20370             |
| <b>Observations</b>            | 54                    | 54                   | 54                   | 54                   |

Sumber: Output Eviews 12

Hasil Tabel 2 bisa dijelaskan pada berikut ini :

1. **Temuan Audit (X1)**  
Temuan Audit di Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan memiliki nilai minimum sekitar 1,386294. Nilai maximum sekitar 3,367296. Nilai rerata (mean) untuk variabel temuan audit di Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan selama 3 (tiga) tahun periode 2020-2022 sekitar 2,513466 pada standar deviasi 0,479569.
2. **Tepatnya Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan (X2)**  
Didasarkan pengujian statistik deskriptif untuk variabel Tepatnya Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan nilai minimum sekitar 0,12 dan nilai maximum sekitar 1. Nilai rerata (mean) untuk variabel tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan sekitar 0,739648 pada standar deviasi 0,158313.
3. **Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan (X3)**  
Tingkat cukupnya mengungkapkan wajib yang adanya pada Provinsi/Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan selama tahun 2020 hingga 2022 mempunyai rerata sekitar 0,464259 atau 46,4 % pada standar deviasi sekitar 0,058329. Tingkat cukupnya mengungkapkan wajib terkecil sekitar 0,330000 atau 33% dan tingkat pengungkapan wajib tertinggi sekitar 0,610000 atau 61%.
4. **Opini Audit (Y)**  
Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel Opini Audit ditunjukkan nilai minimum sekitar 3 dimana sebanyak 22% dari opini Wajar Dengan Terkecuali (WDP). Nilai maximum sekitar 5 dimana sebanyak 67% pemerintahan daerah di Sumatera Selatan didapatkan opini Wajar Tanpa Terkecuali (WTP). Nilai rerata (mean) untuk variabel opini audit di Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan selama 3 (tiga) tahun periode 2020-2022 sekitar 4,574074 pada standar deviasi 0,689595

Berdasarkan Tabel 3 dibawah ini, hasil Chow Test menunjukan nilai Cross section Chi -square sebesar 0,0399. Jika nilai Cross section Chi -square kurang dari 0,05, maka hasil keputusan

memakai pemodelan Fixed Effect Pemodelan (FEM) dan kemudian dilanjutkan Uji Hausman.

### Hasil Chow Test

**Tabel 3. Hasil Chow Test**

| Redundant Fixed Effects Tests    |           |         |        |
|----------------------------------|-----------|---------|--------|
| Equation: Untitled               |           |         |        |
| Test cross-section fixed effects |           |         |        |
| Effects Test                     | Statistic | d.f.    | Prob.  |
| Cross-section F                  | 1.346555  | (17,33) | 0.2258 |
| Cross-section Chi-square         | 28.452802 | 17      | 0.0399 |

Sumber: Output Eviews 12

### Hasil Hausman Test

**Tabel 4. Hasil Hausman Test**

| Correlated Random Effects - Hausman Test |                   |              |        |
|--|-------------------|--------------|--------|
| Equation: Untitled                       |                   |              |        |
| Test cross-section random effects        |                   |              |        |
| Test Summary                             | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
| Cross-section random                     | 1.209180          | 3            | 0.7508 |

Sumber: Output Eviews 12

Dari hasil analisis pada Tabel 4 didapatkan nilai probabilitas 0,7508 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05, maka pemodelan yang terpilih yaitu pemodelan Random Effect (REM). Jika terpilih REM maka wajib dilanjutkan dengan uji Langrange Multiplier (LM).

### Hasil Langrange Multiplier (LM) Test

**Tabel 5. Hasil LM Test**

| Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  |                      |                      |                      |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| Null hypotheses: No effects   |                      |                      |                      |
| Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives |                      |                      |                      |
|   | Test Hypothesis      |                      |                      |
|   | Cross-section        | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan   | 0.462767<br>(0.4963) | 3.667130<br>(0.0555) | 4.129897<br>(0.0421) |

Sumber: Output Eviews 12

Dari hasil analisis pada Tabel 5 didapatkan probabilitas *Breusch-Pagan* sekitar 0,4963 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 maka pemodelan yang dipakai yaitu CEM. Hingga pemodelan yang terbaik untuk menjawab tujuan penelitian merupakan pemodelan CEM.

## Persamaan Regresi Data Panel

**Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi Data Panel**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/04/24 Time: 12:59  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 54

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 5.422203    | 0.917047   | 5.912677    | 0.0000 |
| X1       | -0.592992   | 0.186609   | -3.177726   | 0.0025 |
| X2       | 0.253157    | 0.562546   | 0.450019    | 0.6546 |
| X3       | 0.980248    | 1.526258   | 0.642256    | 0.5236 |

Sumber: Output Eviews 12

Didasarkan Tabel 6, bisa disimpulkan jika persamaan regresi didalam penelitian ini merupakan pada berikut ini :

$$Y = 5.42220 - 0.59299 \cdot X1 + 0.25315 \cdot X2 + 0.98024 \cdot X3 \quad (1)$$

Dari hasil persamaan regresi data panel yang memakai Common Effect Pemodelan (CEM), bisa diartikan pada berikut ini :

1. Nilai konstanta sekitar 5.42220 ditunjukkan jika variabel temuan audit (X1), tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan (X2), dan kecukupan pengungkapan laporan keuangan (X3) nilai probabilitasnya 0, maka nilai variabel opini audit (Y) sekitar 5.42220.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel temuan audit (X1) merupakan 0,59299. Maka begitu bisadijelaskan jika upaya variabel independen opini audit naik 1% maka variabel dependen temuan audit bisa dialami turun sekitar 0,59299.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan merupakan 0,6546. Maka begitu bisa dijelaskan jika upaya variabel independen opini audit naik 1% maka variabel dependen tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan bisa dialami kenaikan sebanyak 0,6546.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel kecukupan penungkapan laporan keuangan merupakan 0,98024. Maka begitu bisa dijelaskan jika upaya variabel independen opini audit naik 1% maka variabel dependen kecukupan penungkapan laporan keuangan bisa dialami kenaikan sekitar 0,98024.

## Hasil Uji T

**Tabel 7. Hasil Uji T**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 5.422203    | 0.917047   | 5.912677    | 0.0000 |
| X1       | -0.592992   | 0.186609   | -3.177726   | 0.0025 |
| X2       | 0.253157    | 0.562546   | 0.450019    | 0.6546 |
| X3       | 0.980248    | 1.526258   | 0.642256    | 0.5236 |

Sumber: Output Eviews 12

Tabel 7 menunjukkan hasil uji hipotesis pada pengujian parsial (uji-t) dijelaskan pada berikut ini :

1. Variabel X1 mempunyai *t-Statistic* sekitar -3.177 pada nilai sign. sekitar 0.0025 (< 0.05) maka bisa diambil kesimpulan jika secara parsial variabel X1 mempunyai pengaruh negatif signitifikan kepada variabel Y.
2. Variabel X2 mempunyai *t-Statistic* sekitar 0,450 pada nilai sign. sekitar 0.6546 (> 0.05)

maka bisa diambil kesimpulan jika secara parsial variabel X2 tanpa mempunyai pengaruh kepada variabel Y.

3. Variabel X3 mempunyai *t-Statistic* sekitar 0.642 pada nilai sign. sekitar 0.523 ( $> 0.05$ ) maka bisa diambil kesimpulan jika secara parsial variabel X2 tanpa mempunyai pengaruh kepada variabel Y.

### Hasil Uji F

**Tabel 8. Hasil Uji F**

|                   |          |
|-------------------|----------|
| F-statistic       | 3.626331 |
| Prob(F-Statistic) | 0.019090 |

Sumber: Output Eviews 12

Didasarkan Tabel 8 hasil uji F nilai probabilitas (*F-Statistic*) sekitar  $0,019090 < 0,05$  maka ditarik kesimpulan jika variabel independen yakni temuan audit, tepatnya waktu menyampaikan laporann keuangan, dan kecukupan pengungkapan laporan keuangan mempunyai pengaruh secara simultan signitifikan pada variabel dependen yakni opini audit.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.178699 |
| Adjusted R-squared | 0.129421 |

Sumber: Output Eviews 12

Didasarkan Tabel 9, hasil uji dengan *Adjusted R-squared* ditunjukkan nilai 0,129421 yang bisa diartikan jika 12,94% variabel dependen dapat menjelaskan variabel independen dan sisanya menjelaskan variabel lain di luar pemodelan penelitian. Nilai ini tanpa sangat besar dari nilai *R-squared* yang mencapai 0,178699 atau 17,86%. Berarti variabel independen mampu menjelaskan varian dari variabel dependen sekitar 17,86%.

### Pengaruh Temuan Audit kepada Opini Audit

Didasarkan hasil uji T, variabel temuan audit mempunyai nilai Prob. signifikansi sekitar 0.0025. Nilai itu sangat kecil dari tingkat signifikansi yakni 0,05. Hasil uji ditunjukkan jika temuan audit mempunyai pengaruh signifikan kepada opini audit. Hasil *t-Statistic* sekitar -3.177 dengan tanda negatif didepan nilai ditunjukkan jika pengaruh yang diberi berupa negatif. Didasarkan permasalahan yang sering terjadi menurut teori agency, ketika auditor membuat pemeriksa, resiko moral dapat terdeteksi melalui temuan audit. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Saputri,dkk, 2023) yang menyatakan temuan audit mempunyai pengaruh negatif kepada opini audit. Penelitian ini juga selaras dengan (Amyulianthy, dkk, 2020) yang menyatakan jika temuan audit mempunyai pengaruh negatif dan signitifikan kepada opini audit. Hal ini berarti, akan banyak temuan audit yang ditemukan oleh BPK, maka opini audit yang akan diterima akan rendah.

### Pengaruh Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan kepada Opini Audit

Didasarkan hasil uji T, variabel tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan mempunyai nilai Prob. signifikansi sekitar 0.6546. Nilai itu sangat besar dari tingkat signifikansi yakni 0,05. Hasil uji itu ditunjukkan jika tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan tanpa mempunyai pengaruh signitifikan kepada opini audit. Didasarkan rekapitulasi tanggal penyerahan LKPD



dilihat selama tahun 2020-2022 pemerintahan provinsi/kabupaten/kota Sumatera Selatan sudah menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Tetapi, nyatanya masih ada beberapa pemerintahan daerah yang mengalami penurunan opini BPK dari WTP menjadi WTP-PSH bahkan menjadi WDP. Selain itu, pada undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 yang membahas mengenai kriteria pemberian opini audit tidak terdapat tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan dalam indikator itu. Penelitian ini memiliki hasil yang sama pada penelitian (Meza, dkk, 2023) yang menyatakan jika tanpa adanya pengaruh tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan kepada opini audit.

### **Pengaruh Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan kepada Opini Audit**

Didasarkan hasil uji T, variabel kecukupan pengungkapan laporan keuangan (X3) mempunyai nilai Prob. signifikansi sekitar 0.5236. Nilai itu sangat besar dari tingkat signifikansi yang dipakai didalam penelitian ini yakni 0,05. Hasil uji itu ditunjukkan jika kecukupan pengungkapan laporan keuangan tanpa mempunyai pengaruh signifikan kepada opini audit. Penelitian ini berjalan pada hasil penelitian oleh (Maula, dkk, 2022) yang menyatakan jika tingkat pengungkapan laporan keuangan tidak mempunyai pengaruh kepada opini audit. Hal ini dikarenakan pengungkapan dalam CaLK belum dinilai sebagai pertimbangan utama oleh BPK untuk memberi opini.

### **Pengaruh Temuan Audit, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, dan Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan kepada Opini Audit**

Hasil uji F ditunjukkan nilai probabilitas F-Statistic sekitar  $0.019090 < 0,05$  hingga bisa disimpulkan jika secara keseluruhan variabel independen yakni temuan audit, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan kecukupan pengungkapan laporan keuangan mempunyai pengaruh kepada variabel dependen yakni opini audit. Implikasi teori agency pada temuan audit, tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan, dan kecukupan pengungkapan laporan keuangan kepada opini audit merupakan bentuk bertanggung jawab agent dalam mengelola keuangan negara kepada principal. Laporan Hasil Pemeriksa yang baik akan mendapatkan opini WTP.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Didasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka bisa ditarik kesimpulan :

1. Temuan Audit mempunyai pengaruh negatif kepada opini Audit di Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan tahun 2020-2022.
2. Tepatnya Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan tanpa mempunyai pengaruh signifikan kepada opini Audit di Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan tahun 2020-2022.
3. Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan tanpa mempunyai pengaruh signifikan kepada opini Audit di Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan tahun 2020-2022.
4. Temuan Audit, Tepatnya Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan, dan Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan secara simultan mempunyai pengaruh kepada opini Audit di Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan tahun 2020-2022.

### **Keterbatasan**

Didasarkan temuan penelitian, keterbatasan dari penelitian ini merupakan :

1. Penelitian ini berfokus pada bagaimana temuan audit, tepatnya waktu menyampaikan laporan keuangan, dan kecukupan pengungkapan laporan keuangan mempunyai pengaruh

kepada opini audit. Tetapi, adanya potensi adanya variabel independen yang lain tetapi tanpa diteliti didalam penelitian ini.

2. Penelitian ini akan memakai subjek penelitian dari Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan dengan kurun waktu bisa dikatakan sampel tanpa terlalu banyak.

### Saran

Didasarkan keterbatasan pada penelitian sebelumnya, maka saran dari penulis untuk penelitian berikutnya merupakan :

1. Mempebanyak variabel independen selain variabel yang ada didalam penelitian ini hingga menghasilkan hasil penelitian yang sangat bervariasi dan bisa daripada dengan variabel yang sudah diteliti didalam penelitian ini.
2. Memperluas objek penelitian menjadi se-Sumatera atau se-Indonesia dengan kurun waktu yang sangat panjang agar didapatkan hasil yang sangat akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2021). Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. Jakarta: BPK-RI
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2022). Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. Jakarta: BPK-RI
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2023). Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. Jakarta: BPK-RI
- Iqbal, M., Maula, A., Jenderal, D., Tanah, P., Pertanahan, P., Atr, K., Bpn, /, Wibowo, P., & Negara, P. K. (2022). *Meneropong Determinan Opini LKPD Kabupaten/Kota di Sumatera Utara*(Vol. 26).
- Aturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020. *Bepedoman Teknis Mengelola Keuangan Daerah*. 2020. Jakarta.
- Aturan Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010. Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. Jakarta.
- Aturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 2006. *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan*. 2006. Jakarta.
- Puspitasari, A, Adil, M. (2020). *Opini Audit Atas Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintahan Kabupaten di Sulawesi Selatan*. SIMAK(Vol. 18); 69-83.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004. *Pemeriksa Mengelola dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. 2004. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003. *Keuangan Negara*. 2003. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. *Pemerintahan Daerah*. 2014. Jakarta.
- Sutaryo, Naviantia, Muhtar. (2020). *Belanja Daerah, Kekayaan Daerah, Akuntabilitas Keuangan, dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah: Studi Empiris di*

*Pengaruh Temuan Audit, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Kecukupan Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit Atas LKPD Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan*

*Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan , 8(1): 89-102, 2022.*